

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENULIS KREATIF PUISI DI KELAS VII-2 MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIG-SAW DI SMP NEGERI 2 RANTAU UTARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

FRISKA MANURUNG

SMP Negeri 2 Rantau Utara, Rantauprapat, Labuhanbatu, Indonesia

Diterima Mei 2017 dan Disetujui Juli 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis kreatif puisi melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jig-saw. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar berbentuk essay sebanyak 3 butir soal untuk siklus I dan 3 butir soal untuk siklus II serta lembar observasi/pengamatan terhadap kegiatan proses pembelajaran. Instrumen lembar pengamatan digunakan untuk mengukur proses pembelajaran sementara tes digunakan untuk mengukur hasil belajar. Untuk hasil belajar menyelesaikan soal menulis kreatif puisi dengan indikator standar ketuntasan minimal individu sebesar ≥ 75 dan secara klasikal $\geq 85\%$ memenuhi standar ketuntasan. Subjek penelitian ini adalah siswa- siswa kelas VII-2 SMP Negeri 2 Rantau Utara Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 38 orang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses pembelajaran materi pokok menulis kreatif puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jig-saw dapat : 1) Meningkatkan Respon dan Antusiasme untuk lebih menguasai materi pembelajaran pada materi pokok tersebut. 2) Mendukung terciptanya suatu kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan (PAKEM). 3) Meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Kooperatif, Tipe Jig-Saw

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan salah satu pelajaran yang disertakan dalam ujian nasional, tetapi akibat dari kurang tepatnya metode pembelajaran yang diterapkan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini. Salah satu model pembelajaran yang disarankan untuk diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Pada model pembelajaran ini para peserta didik

dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru (Depdiknas, 2004:11).

Dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif, peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok-kelompok belajar yang kecil. J.J Hasibuan dan Moedjiono (2004:77) mengatakan bahwa : "Mengajar kelompok kecil sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa". Dari pendapat itu maka peneliti mengambil jumlah peserta didik tiap kelompok sebanyak lima orang.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

materi menulis kreatif puisi melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jig-saw.

tanggal 12 Januari 2017 sampai 9 Maret 2017.

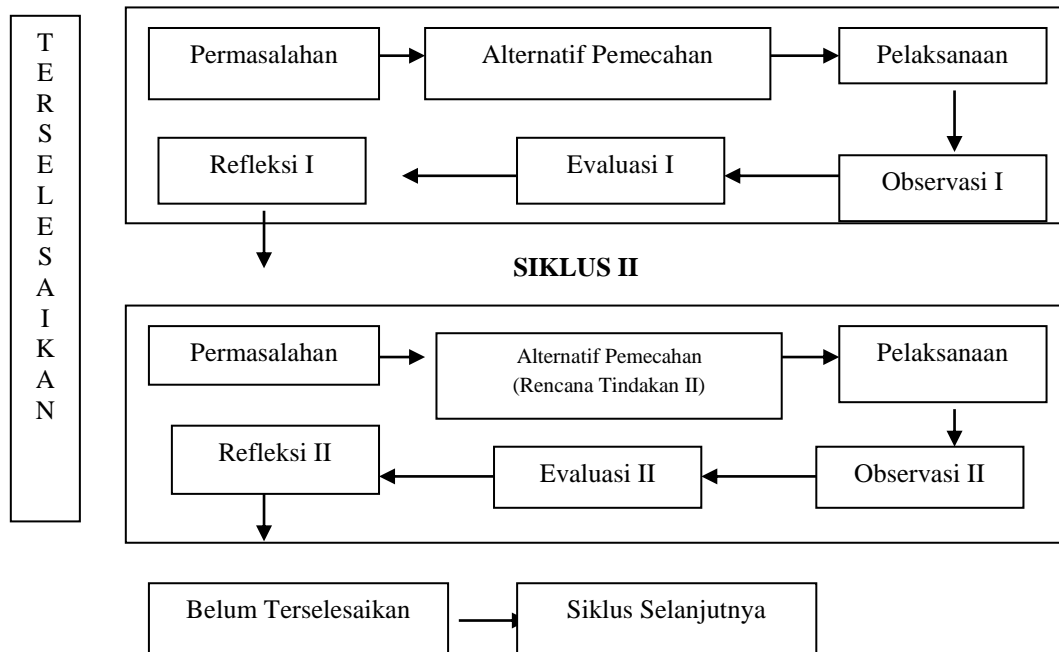
METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Rantau Utara Tahun Pelajaran 2016/2017, dalam rentang waktu 3 bulan, dimulai pada

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan merujuk pada Model Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 3.1 Skema Prosedur Tindakan Kelas, Modifikasi Model Kemmis dan Mc Taggart

Teknik Analisis data

Untuk mengetahui nilai akhir siswa yang diperoleh dari tes akhir digunakan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- N : Nilai akhir Siswa
- SP : Skor yang diperoleh siswa
- SM : Skor Maksimum

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengklasifikasian siswa atas empat kategori dengan kualitas sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik : 85 -100
- 2) Baik : 75 - 84
- 3) Cukup : 65 - 74
- 4) Kurang Baik : 60 - 64

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa klasikal adalah:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

P=Ketuntasan belajar siswa klasikal

HASIL DAN PEMBAHASAN
PRA TINDAKAN

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa sebelum dilakukan tindakan kelas.

Perolehan nilai	Jumlah siswa	Jumlah presentase (%)	Nilai Rata-rata
78 -100	4	10,53%	57,50
56 - 67	25	65,79%	
22 - 44	9	23,68%	
Jumlah	38	100%	

Pada tabel (1) tampak sebanyak 4 orang (10,53%) siswa memperoleh nilai 78-100, 25 orang (65,79%) memperoleh nilai 56-67 dan 9 orang (23,68%) memperoleh nilai 22-44. Sedangkan

nilai rata-rata siswa adalah 57,50. Hanya 4 orang siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sehingga persentase ketuntasan klasikal hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah 10,53 %.

SIKLUS I

Tabel 2. Hasil Belajara Siswa pada Siklus I

Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Presentasi (%)	Nilai Rata-rata
75 - 100	20	52,63%	
56 - 67	18	47,37%	71,92
Jumlah	38	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat, jumlah siswa yang memperoleh nilai 75-100 sebanyak 20 orang (52,63%) dan yang memperoleh nilai 56-67 sebanyak 18 orang (47,37%). Sedangkan nilai rata-rata siswa adalah 71,92. Selanjutnya ada 20 orang siswa yang memperoleh nilai

≥ 75 sehingga presentase ketuntasan klasikal hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah 52,63% (lampiran 10). Hal ini berarti ada peningkatan yang signifikan dari pra tindakan sebesar 10,53 % menjadi 52,63%. Namun belum juga tuntas secara klasikal.

SIKLUS II

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Presentasi (%)	Nilai Rata-rata
75 - 100	33	86,84%	
56 - 67	5	13,16%	80,03
Jumlah	38	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat, jumlah siswa yang memperoleh nilai 75-100 sebanyak 33 orang (86,84%) dan yang memperoleh nilai 56-67 sebanyak 5 orang (13,16%). Sedangkan nilai rata-rata siswa adalah 80,03. Selanjutnya ada 33 orang siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sehingga presentase ketuntasan klasikal hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah 86,84%.

Hal ini berarti ada peningkatan yang signifikan dari siklus I sebesar 52,63 % menjadi 86,84%.

PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan siklus yang kedua, diperoleh hasil tes yaitu rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas VII-2 dengan nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 89, siswa yang mencapai tuntas belajar

adalah sebanyak 33 orang dari 38 orang siswa atau sebanyak 86,84%.

Dari hasil tes yang dilaksanakan setelah siklus yang kedua ini, dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh sudah memuaskan. Secara klasikal dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar dengan standar ketuntasan 75,00 telah dicapai oleh siswa pada materi menulis kreatif puisi. Secara individual pencapaian ketuntasan belajar juga baik, dari 38 orang siswa sebanyak 33 orang siswa telah tuntas dan 5 orang yang tidak tuntas.

Dari uraian diatas, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa jika melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diterapkan pada proses pembelajaran menulis kreatif puisi maka hasil belajar siswa akan lebih meningkat, telah dapat dibuktikan kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar siswa dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif Type Jig-saw dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, yakni pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 57,50 dan pada siklus I meningkat menjadi 71,92 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 80,03. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal siswa yang tuntas 10,53%, meningkat menjadi 52,63% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 86,84% pada siklus II. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 89,47%, pada siklus I menjadi 47,37% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 13,16% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai dibawah KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2004, *Pedoman Umum Pengembangan Penilaian*, Bumi, Aksara, Jakarta.
- Djamarah. Syaful Bahri, Zain Aswan (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi aksara
- Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Budi
- Kunandar, (2008) *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali
- Moedjiono, JJ.Hasibuan, (2004), *Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nurkencana, Wayan. (2005) *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya : Usaha Nasional
- Sugandi, A. (2004), *Teori Pembelajaran*. Semarang : UPT MKK Universitas Negeri Malang
- Usman, M Uzer.(1995) *Menjadi Guru Profesional*